

## ABSTRAK

**SAHBIL (K 105 95 0145 10). Tingkat Konsumsi Kayu Bakar Masyarakat Desa Sekitar Hutan (Kasus Desa Salassa, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan). Di bawah bimbingan HIKMAH dan HUSNAH LATIFAH.**

Kayu bakar merupakan sumber energi yang paling tua yang digunakan manusia. Kayu bakar dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan yang jauh dari kota karena bahan bakar ini lebih mudah didapatkan daripada minyak tanah dan gas. Kayu bakar termasuk energi yang sifatnya dapat diperbaharui melalui cara pemudaan dan teknik budidaya. Berbeda dengan minyak bumi dan gas keduanya dapat habis tereksploitasi. Karakteristik energi kayu bakar ini dapat menjamin kesinambungan produksi dan konsumsi apabila antara konsumsi dan produksi seimbang. Hutan dan kebun merupakan tumpuan dan harapan bagi pengguna kayu bakar masa sekarang dan yang akan datang.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Salassa, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui besarnya kayu bakar yang diperlukan oleh Masyarakat Desa Salassa, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan, sehingga dapat mengantisipasi kekurangan kayu bakar yang dibutuhkan. Penelitian berlangsung selama 2 bulan yakni bulan April – Mei 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis Kayu yang sering digunakan untuk kebutuhan rumah tangga di sekitar hutan Desa Salassa Kecamatan Curio kabupaten Enrekang adalah jenis kayu Pinus, Jati, Gamal, Cengkeh dan kayu Belalang (dalam bahasa daerah) dan rimba campuran dengan rata-rata konsumsi kayu bakar per hari, dari 30 responden adalah 0.0139 m<sup>3</sup>/kk, sedangkan untuk kebutuhan kayu bakar per tahun adalah 5.09 m<sup>3</sup>/kk.